

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

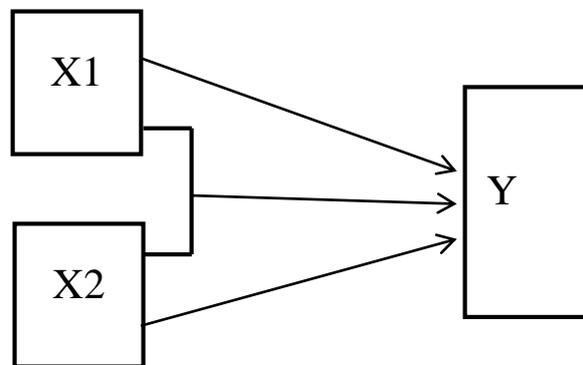
Dalam penelitian ini, peneliti akan melaksanakan penelitian di SMK Negeri 17 Jakarta yang beralamat di Jl. G Slipi, Kemanggisian, Jakarta Barat. Adapun waktu penelitian dilakukan selama satu bulan yaitu pada awal April sampai dengan Awal Mei 2018.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Menurut Sugiyono (2011: 7) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari sampel yang diambil dari populasi sehingga ditemukan kejadian-kejadian realtif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis. Sedangkan pendekatan korelasional atau hubungan adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dan mengetahui apakah terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Maka konstelasi hubungan perhatian orang tua sebagai variabel X1 dan motivasi

belajar siswa sebagai X2 terhadap hasil belajar sebagai Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut :



Gambar III.1
Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X1 : Perhatian Orang Tua

X2 : Motivasi Belajar

Y : Variabel terikat (Hasil Belajar)

C. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011: 90) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 17 Jakarta Barat. Populasi

terjangkau yang diambil dari penelitian ini adalah siswa kelas XI yang terdiri dari empat kelas dan berjumlah sebanyak 143 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011: 91) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu (Sugiyono, 2011: 81). Oleh karena itu peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Teknik sampling diperlukan dalam penelitian untuk menentukan anggota populasi yang dapat dijadikan sampel dan merepresentasikan populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap elemen populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2011: 81). Jenis pengambilan sampel yang dilakukan adalah *proportionate stratified random sampling* atau sampel acak proporsional. Pengambilan sampel acak proporsional berarti setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel bila memiliki karakteristik yang sama atau diasumsikan sama (Sukmadinata, 2012: 253). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan tabel *Isaac Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Rumusnya yakni:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot PQ}$$

Keterangan

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = 3,841 (dk = 1, taraf kesalahan 5%)

d = 0,05

$P = Q = 0,5$

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$s = \frac{3.841 \times 143 \times 0.5 \times (1 - 0.5)}{(0.05^2 \times (143 - 1)) + (3.841 \times 0.5 \times (1 - 0.5))} = 104$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 104 siswa. Sehingga pembagian sampel per kelas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1

Teknik Pengambilan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
XI Akuntansi 1	36 siswa	$36/144 \times 104 = 26$
XI Akuntansi 2	36 siswa	$36/144 \times 104 = 26$
XI OTKP 1	36 siswa	$36/144 \times 104 = 26$
XI OTKP 2	35 siswa	$35/144 \times 104 = 26$
Jumlah	143 siswa	104 siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data primer dari responden melalui kuesioner untuk meneliti variabel X yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar. Sedangkan untuk meneliti variabel Y (hasil belajar) peneliti menggunakan data sekunder yaitu hasil ulangan semester genap pengantar akuntansi.

Variabel adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sukmadinata, 2012: 38). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yang ingin diteliti yaitu yang menjadi variabel independen adalah perhatian orang tua (variabel X1) dan motivasi belajar (variabel X2) serta variabel dependen adalah hasil belajar (variabel Y). variabel-variabel tersebut memiliki definisi konseptual dan operasional untuk memudahkan dalam memahami dan mengukur variabel. Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari suatu konsep variabel berdasarkan kesimpulan teoritis. Sedangkan definisi operasional adalah penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengukur variabel sehingga dapat diuji. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran berupa perubahan sikap dan tingkah laku siswa melalui pengalaman belajarnya serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam skor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran berupa perubahan sikap dan tingkah laku melalui pengalaman dengan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dalam penelitian ini, hasil belajar diukur pada ranah kognitif berdasarkan nilai ulangan harian mata pelajaran pengantar akuntansi semester genap.

2. Perhatian Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Perhatian orang tua adalah pemusatan seluruh aktivitas dan energi psikis dalam diri orang tua yang ditujukan kepada anak.

b. Definisi Operasional

Perhatian orang tua dapat diukur dengan indikator seperti memberikan pujian kepada anak, memperhatikan atau peduli terhadap belajar anak, menyediakan atau melengkapi alat-alat yang dibutuhkan anak belajar serta membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar. Berikut adalah skala penilaian untuk mengukur variabel perhatian orang tua.

Tabel III.2
Skala Penilaian untuk Variabel Perhatian Orang Tua

Alternatif jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
SangatSetuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Perhatian Orang Tua

No	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Memberikan pujian kepada anak	1,9,10,18	2,17,25	2	1,9,10,18	17,25
2	Memperhatikan atau peduli terhadap belajar anak	3,4,11,19,2 6,27	12,20	-	3,4,11,19, 26,27	12,20
3	Menyediakan atau melengkapi alat-alat belajar anak	5,6,13,14,2 1	22,28,29	13,21, 22	5,6,14	28,29
4	Membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajar	7,8,23,24,3 0	15,16,31	15,30	7,8,23,24	16,31
Jumlah		20	11	6 item	17	8
		31 item			25 item	

3. Motivasi Belajar (X2)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan baik dalam diri siswa maupun dari luar siswa yang dijadikan sebagai daya penggerak untuk merubah perilaku siswa agar lebih semangat untuk belajar sehingga mencapai keberhasilan dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar dapat diukur dengan indikator yaitu: pertama, faktor intrinsik yang dapat diukur dengan hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, kedua, faktor ekstrinsik yang dapat diukur dengan adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan, dan kegiatan belajar yang menarik. Berikut adalah skala penilaian untuk variabel motivasi belajar.

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Variabel Motivasi Belajar

Alternatif jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
SangatSetuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-Ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Faktor Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil	1,2,14,26,37	13,25	2	1,13,14,26,37	25
		Dorongan dan kebutuhan belajar	3,16,28	4,15,27,38	-	3,16,28	4,15,27,38
		Harapan akan cita-cita	5,17,29,30,39	6,18	-	5,17,29,30,39	6,18
2	Faktor Ekstrinsik	Adanya penghargaan	7,31,32	8,19,20,40	7,31,32	-	8,19,20,40
		Lingkungan belajar yang kondusif	22,34,41	9,10,21,33	9,10,22,34	41	21,33
		Kegiatan belajar yang menarik	11,23,35,36	12,24,42	11,12,24,42	23,35,36	-
Jumlah			23	19	12	17	13
			42 item		item	30 item	

4. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Pengujian Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dapat mengukur apa yang ingin diukur (Prayitno, 2010: 90). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Proses pengujian validitas

dilakukan dengan menganalisis hasil data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2 -][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian X dan Y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus diatas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya didrop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas yang telah dilakukan pada 30 siswa, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Pernyataan yang diujicobakan pada variabel perhatian orang tua sebanyak 31 item kemudian 6 item drop karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Tingkat kevalidan variabel perhatian orang tua sebesar 80,65% sehingga pada uji final digunakan 25 pernyataan. Sedangkan motivasi belajar dilakukan ujicoba dengan pernyataan sebanyak 42 item kemudian 12 item drop

karena nilai r hitung < dari rtabel sebesar 0,361. Tingkat kevalidan variabel motivasi belajar sebesar 71,43% sehingga pada saat uji final menggunakan 30 pernyataan.

b. Pengujian Reliabilitas

Setelah melakukan pengujian validitas, Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Prayitno, 2010: 97).

Untuk mengujinya menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \times \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_t^2 = Varian total

Setelah dilakukan uji reliabilitas, variabel perhatian orang tua memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,949 sehingga hasil perhitungan tersebut termasuk kategori sangat tinggi (0,800-1,000). Sedangkan variabel motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,858 yang berarti hasil perhitungan tersebut termasuk kategori sangat tinggi (0,800-1,000).

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan statistik karena penelitian ini bersifat kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini, uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas berganda dan uji linieritas berganda.

a. Uji Normalitas Berganda

Menurut Sugiyono (2105: 75) Uji normalitas digunakan untuk membuktikan terlebih dahulu apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal (Prayitno, 2010: 58). Selain itu, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak, juga dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Namun, jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linieritas Berganda

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak (Sugiyono, 2010: 265). Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas maka uji yang dilakukan adalah uji linieritas berganda. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan menggunakan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

2. Uji Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menaksir atau meramalkan nilai variabel dependen bila variabel independen dinaikkan atau diturunkan (Sugiyono, 2011: 236). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor (dinaik-turunkan nilainya) sehingga menggunakan analisis regresi berganda. Berikut ini persamaan regresi untuk dua prediktor (Sudjana, 2007: 349) :

$$\hat{Y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

Dengan:

$$a_0 = \bar{Y} - a_1\bar{X}_{bar} - a_2\bar{X}_{bar}$$

$$a_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_2 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

$$a_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 \cdot y) - (\sum x_1 \cdot x_2)(\sum x_1 \cdot y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 \cdot x_2)^2}$$

Dimana, Y akan naik jika X₁ dan X₂ dinaikkan pada konstanta sebesar a₀

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi Parsial

Uji korelasi parsial merupakan koefisien korelasi antara dua variabel apabila variabel lainnya konstan (sebagai variabel control), pada pengaruh yang melibatkan variabel bebas.

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial yaitu:

Koefisien korelasi parsial antara Y dan X₁ bila X₂ konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X₂ bila X₁ konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

$r_{y1.2}$: koefisien korelasi antara Y dan X₁ saat X₂ konstan

$r_{y2.1}$: koefisien korelasi antara Y dan X₂ saat X₁ konstan

b. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi (Uji-t)

Menurut Sugiyono (2015: 230) Uji-t digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/ data

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka korelasi yang ditemukan signifikan.

c. Uji Korelasi Berganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan dua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan rumus (Sugiyono, 2015: 233) sebagai berikut:

$$r_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2r_{x_1y}r_{x_2y}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$r_{y.x1.x2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y

r_{yx1} = Korelasi product moment antara X_1 dengan Y

r_{yx2} = Korelasi product moment antara X_2 dengan Y

r_{x1x2} = Korelasi product moment antara X_1 dengan X_2

d. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda (Uji F)

Uji F digunakan untuk mencari signifikan atau tidaknya hubungan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan rumus (Sugiyono, 2015: 235) sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : Koefisien korelasi ganda

K : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan korelasi ganda yang ditemukan signifikan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan besarnya hubungan variabel independen (perhatian orang tua dan motivasi belajar) terhadap variabel dependen (hasil belajar). Perhitungan koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk presentase, dengan menggunakan rumus koefisien determinasi (Sugiyono, 2015: 231) sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment